

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan siswa kelas IV.B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2017-2018, karena kelas IV ini terbagi dari dua kelas yaitu kelas IV.A dan kelas IV.B. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari sekolah menyatakan bahwa kelas IV.B ini masih memiliki hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan kelas IV.A, maka dari itu kepala sekolah memberikan kelas IV.B ini guna untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Adapun jumlah siswa kelas IV.B ini sebanyak 16 orang yang terbagi atas 9 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Strategi Kekuatan Dua Orang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

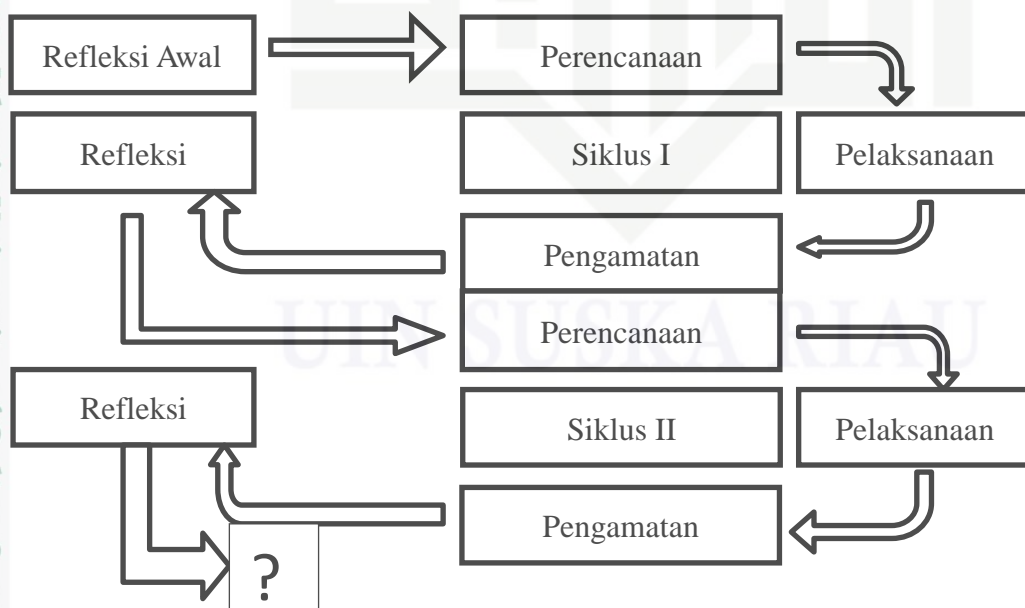
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, khususnya pada kelas IV.B semester genap. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2018

C. Rancangan Penelitian

Arikunto menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau arahan oleh guru yang dilakukan oleh siswa. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penerapan Strategi Kekuatan Dua Orang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV MIN 1 Kampar Kecamatan Kuok.

Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua kali siklus yaitu empat kali tatap muka. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut.³⁵



Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

³⁵Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa
- c. Menentukan kalaborator sebagai observer

2. Implementasi Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi kekuatan dua orang yaitu:

- a. Kegiatan awal
 - 1) Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdo'a
 - 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk
 - 3) Guru mengajukan pertanyaan tentang kegiatan ekonomi
 - 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini
- b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Guru memperlihatkan kepada siswa media gambar yang berkaitan materi pembelajaran
- 2) Guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah strategi kekuatan dua orang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menanya

- 1) Melalui media gambar dari guru, siswa bertanya tentang kegiatan ekonomi

Eksplorasi

- 1) Guru memberikan siswa beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- 2) Siswa menjawab pertanyaan secara perseorangan
- 3) Setelah siswa menjawab pertanyaan secara perseorangan, siswa duduk secara berpasangan
- 4) Siswa berbagi jawaban dengan pasangannya untuk mencari jawaban yang paling tepat
- 5) Setelah semua pasangan telah menuliskan jawaban baru, guru membandingkan jawaban dari tiap pasangan dengan pasangan lain di dalam kelas.

Asosiasi

- 1) Dengan belajar materi kegiatan ekonomi siswa dapat mengetahui macam-macam kegiatan ekonomi di kehidupan sehari-hari

Konfirmasi

- 1) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar.
- 2) Melakukan penilaian hasil belajar
- 3) Guru melakukan tidak lanjut.

4) Mengajak semua siswa berdo'a dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan Hamdalah

5) Salam

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas IV.B sebagai observer aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi adalah tindakan untuk menganalisa secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul untuk mengadakan evaluasi atau analisis yang dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi dengan pengamat terhadap berbagai masalah yang muncul di kelas saat penerapan strategi kekuatan dua orang, guna menyempurnakan dan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan atau kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi kekuatan dua orang dalam setiap pertemuan. Hasil diskusi yang dilakukan nantinya akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya. Sehingga nantinya pada siklus kedua diharapkan ada perbaikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi kekuatan dua orang. Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi kekuatan dua orang dan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi kekuatan dua orang.

2. Tes

Tes adalah salah satu jenis instrumen atau alat yang dapat digunakan untuk menilai, mengukur, dan mengetahui “sesuatu hal”, di mana hal ini adalah kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diajarkan. Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan siklus I dan siklus II.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik statistik deskriptif presentasi merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa, atau keadaan. Analisis deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis.

1. Analisis data kualitatif, data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap siswa terhadap teknik belajar yang baru, aktivitas siswa yang mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.
2. Analisis data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka (nilai skor dan presentasi) dapat dianalisis secara deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata persentase keberhasilan dan lain-lain.³⁴

³⁴Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm 127-128

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Data Analisis Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase yaitu sebagai berikut:³⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi (banyak individu)

P = Angka presentase

Menentukan kriteria tentang penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu, baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:³⁶

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru

No	Interval	Kategori
1	81 – 100%	Baik
2	61 – 80%	Cukup baik
3	41 – 60%	Kurang baik
4	0 – 40%	Tidak baik

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

³⁶ Sukma Erni dan Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016. hlm 95

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan untuk kriteria peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai berikut:³⁷

Tabel III.2
Interval Kategori Aktivitas Siswa

No	Tingkat Penguasaan	Predikat
1	76 - 100%	Tinggi
2	56 - 75%	Cukup Tinggi
3	40 - 55%	Kurang Tinggi
4	< 40%	Tidak Tinggi

b) Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 75. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang akan dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan dalam bentuk tes tertulis objektif. Setelah menentukan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya adalah melihat ketuntasan hasil belajar siswa secara individu dan secara keseluruhan dalam kelas dengan rumus sebagai berikut:

a. Ketuntasan Individu:

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

KBSI= Ketuntasan Belajar Siswa Secara Individu

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 246.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ketuntasan secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

PK = Presentase ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa

Sedangkan untuk kriteria peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai berikut:³⁸

Tabel III.3
Interval Kategori Ketuntasan Hasil Belajar

No	Interval (%)	Kategori
1	85 – 100	Amat Baik
2	71 – 84	Baik
3	65 – 70	Cukup
4	Kurang dari 65	Kurang

³⁸ Sukma Erni dan Nurhayati, *Op.Cit*, hlm. 96